

**ANALISIS DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT DI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN MENGGUNAKAN
METODE *STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM-PLS)***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S.Pd)



Oleh :

Erika Putri Cahayani

19045128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSetujuan PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Derajat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman Menggunakan Metode Structural Equation Modelling (SEM-PLS)

Nama : Erlka Putri Cahyani

NIM / TM : 19045121 / D19

Program Studi : Pendidikan Geografi

Departemen : Geografi

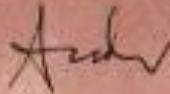
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2023

Ditandatangani Oleh

Kepala Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febrina S. Pd, M. Si

NIP. 197102222083121001



Rery Nurli, M.Pd

NIP. 198611032014042002

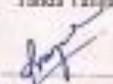
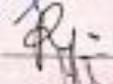
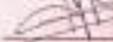
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Erika Putri Cahyani
TM/NIM : 201919045128
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 27 September 2023 Pukul 08.30 – 09.30 WIB
dengan judul

**Analisis Derajat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman Menggunakan
Metode Structural Equation Modeling (SEM-PLS)**

Padang, September 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Rery Navio, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Sri Marisa, S.Pd, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Yarni Susati, M.Si	3. 





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang - 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Putri Cahayani
NIM/IDP : 19045128/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

"Analisis Derajat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman Menggunakan Metode Structural Equation Modelling (SEM-PLS)" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Fehriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121601

Padang, Oktober 2023
Saya yang menyatakan

Erika Putri Cahayani
NIM.19045128

ABSTRAK

Erika Putri Cahayani. 2023. “Analisis Derajat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman Menggunakan Metode Structural Equation Modelling (SEM-PLS)”. Skripsi. Padang : Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman, 2) untuk menggambarkan penerapan model SEM-PLS pada derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman

Metode yang digunakan dalam penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling* dengan model *Partial Least Square* yang terdiri dari dua model evaluasi yaitu model pengukuran dan model struktural. Populasi pada penelitian ini adalah Kabupaten Padang Pariaman dengan total jumlah penduduk Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 421.579 ribu/jiwa pada tahun 2021. Pengambilan data menggunakan data sekunder yaitu data dari Profil Dinas Kesehatan Padang Pariaman tahun 2021 dan Buku Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka 2022.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman yaitu: 1) Lingkungan memiliki pengaruh sedang terhadap Derajat Kesehatan dengan nilai *effect size* 0,161 , 2) Pelayanan Kesehatan memiliki pengaruh sedang terhadap Derajat Kesehatan dengan nilai *effect size* 0,154 , 3) Perilaku Kesehatan mendapat nilai sebesar 0,002 yang artinya berpengaruh kecil terhadap Derajat Kesehatan. Sedangkan hasil dari penerapan model SEM-PLS pada derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman yaitu: 1) Lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Derajat Kesehatan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,626, 2) Pelayanan Kesehatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Derajat Kesehatan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,341, 3) Perilaku Kesehatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Derajat kesehatan dengan nilai koefisien dengan nilai koefisien jalur sebesar -0,072

Kata Kunci : Derajat Kesehatan, Structural Equation Modelling, Partial Least Square

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang membahas “Analisis Derajat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman Menggunakan Metode Structural Equation Modeling (SEM-PLS)” dengan baik dan benar. Skripsi ini tentunya diajukan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S.Pd pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

Dalam Proses Penyusunan peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, namun dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, terdapat kritik dan saran yang peneliti harapkan agar skripsi ini nantinya dapat menjadi sumber pemikiran yang bermanfaat. Selama penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan nikmat dan kesehatan kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Kedua orang tua yaitu Papa tersayang Edi Muchni dan Mama tersayang Deliawarni, beserta Ayah & Bunda dan saudara kandung tercinta lainnya yang tidak pernah lelah untuk melatunkan doa setiap langkah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Rery Novio S. Pd, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu dan memberikan solusi ataupun saran selama bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Berserta Ibu Sri Mariya S. Pd, M. Pd selaku penguji 1 dan Ibu Dr. Yurni Suasti M. Si selaku penguji 2 telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf tata usaha Departemen Geografi yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Staf Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan kemudahan penulis pada saat melakukan penelitian dalam skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan penulis yaitu Elviza, Eriska, Pipi, Lisa, Devrina, Akram, serta teman-teman dari Pendidikan Geografi 2019 yang telah sama-sama memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terimakasih kepada diri saya sendiri Erika Putri Cahayani yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Padang, 7 Oktober 2023

Erika Putri Cahayani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
a. Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat	10
b. Derajat Kesehatan.....	14

c.	Structural Equation Modeling (SEM).....	17
d.	Partial Least Square (PLS)	19
B.	Penelitian Relevan.....	32
C.	Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN		41
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C.	Sampel Penelitian	44
D.	Jenis Data dan Sumber Data	44
E.	Variabel Penelitian	45
F.	Metode Pengumpulan Data	47
G.	Metode Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
A.	Gambaran Umum Wilayah.....	55
B.	Hasil Penelitian	56
a.	Faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman.....	56
b.	Penerapan model SEM-PLS pada derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman	83
C.	Pembahasan.....	92

BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori Status Gizi Anak.....	17
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Sumber Air Minum Layak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	57
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	60
Tabel 4. 3 Kepadatan Penduduk Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.....	63
Tabel 4. 4 Jumlah Posyandu Purnama Mandiri di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	65
Tabel 4. 5 Bayi Yang Mendapatkan ASI Eksklusif di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	68
Tabel 4. 6 Persalinan Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	71
Tabel 4. 7 Penduduk Yang Memiliki Jaminan Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	73
Tabel 4. 8 Balita Yang Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	75
Tabel 4. 9 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	77
Tabel 4. 10 Angka Kesakitan TBA PARU BTA di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	79
Tabel 4.11 Status Gizi Balita (0-59 Bulan) di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	81
Tabel 4. 12 Hasil Nilai <i>loading factor</i> putaran pertama	84
Tabel 4.13 Hasil Nilai <i>loading factor</i> yang sudah di eliminasi putaran kedua	85
Tabel 4. 14 Nilai <i>composite reliability</i> pada masing-masing variabel laten	86
Tabel 4. 15 Nilai <i>AVE</i> masing-masing variabel laten.....	87
Tabel 4. 16 Nilai <i>Fornell-larcker</i> pada variabel laten.	88
Tabel 4. 17 Nilai R² pada variabel laten endogen	89
Tabel 4. 18 Nilai signifikansi koefisien jalur model struktural	90
Tabel 4.19 Nilai Effect Size (F²) pada masing-masing.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....	43
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Sumber Air Minum Layak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.....	58
Gambar 4. 2 Jumlah Penduduk Yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.....	61
Gambar 4.3 Kepadatan Penduduk Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.....	63
Gambar 4.4 Jumlah Posyandu Purnama Mandiri di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.....	66
Gambar 4.5 Bayi Yang Mendapatkan ASI Eksklusif di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.....	69
Gambar 4.6 Persalinan Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.....	72
Gambar 4.7 Penduduk Yang Memiliki Jaminan Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.....	74
Gambar 4.8 Balita Yang Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.....	76
Gambar 4. 9 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.....	78
Gambar 4.10 Angka Kesakitan TBA PARU BTA di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.....	80
Gambar 4.11 Status Gizi Balita (0-59 Bulan) di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.....	82
Gambar 4.12 Diagram jalur model awal.....	83
Gambar 1. Peta Persentase Air Minum Layak Kabupaten Padang Pariaman.....	58
Gambar 2. Peta Persentase Sanitasi Layak Kabupaten Padang Pariaman.....	62
Gambar 3. Peta Kepadatan Penduduk Kabupaten Padang Pariaman.....	64
Gambar 4. Peta Persentase Masyarakat Aktif Posyandu (PURI) Kabupaten Padang Pariaman.....	66
Gambar 5. Peta Persentase Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif Kabupaten Padang Pariaman.....	69
Gambar 6. Peta Persentase Persalinan yang Ditolong NAKES Kabupaten Padang Pariaman.....	72

Gambar 7. Peta Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman	74
Gambar 8. Peta Persentase Balita yang Mendapat Vitamin A Kabupaten Padang Pariaman	76
Gambar 9. Peta Persentase Angka Kematian Bayi di Kabupaten Padang Pariaman	78
Gambar 10. Peta Persentase Angka Kesakitan TBA PARU BTA di Kabupaten Padang Pariaman	80
Gambar 11. Peta Persentase Status Gizi Balita di Kabupaten Padang Pariaman	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Penelitian	104
Lampiran 1.2 Dokumentasi Lapangan.....	107
Lampiran 1.3 Data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021.	109
Lampiran 1.4 Model Pengukuran	111
Lampiran 1.5 Model Structural	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada hakikatnya merupakan suatu proses yang berkesinambungan antara berbagai dimensi baik dimensi sosial, ekonomi maupun lingkungan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Banyak perubahan yang terjadi di dunia pada saat ini termasuk segala hal menjadi berkembang dengan pesat salah satunya pada bidang industri. Sejak tahun 2016 Indonesia juga sudah memasuki era revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 atau juga yang biasa dikenal dengan “Cyber Physical System” ini sendiri merupakan sebuah fenomena dimana terjadinya kolaborasi antara teknologi cyber dengan teknologi otomatisasi. Melalui revolusi industri 4.0 tentu telah terjadi banyak perubahan baik itu dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan yang nantinya guna mencapai kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Salah satu bentuk pembaharuan pada era revolusi industri 4.0 adalah konteks kerangka/agenda pembangunan yang disebut Sustainable Development Goals (SDGs). Adapun tiga pilar yang menjadi indikator dalam konsep pengembangan SDGs yaitu, pertama indikator yang melekat pembangunan manusia (Human Development) diantaranya Kesehatan (Wahyuningsih:2017). Aspek Kesehatan dan

Kesejahteraan Hidup (*good health dan well being*) berada pada poin ke-3 dari tujuan program SDGs yang menjadi sorotan untuk mendapatkan perhatian khusus. Yang dimana kita ketahui bahwa permasalahan kesehatan merupakan masalah yang sampai saat ini masih menjadi masalah utama dalam sebuah Negara. Tantangan di bidang kesehatan yang dialami Indonesia yaitu perbaikan kualitas SDM, malnutrisi pada anak, proses transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular masih menjadi masalah utama dalam pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia. Serta upaya pengendalian perilaku merokok di Indonesia perlu diupayakan karena persentasi merokok pada kelompok usia produktif cukup tinggi (Kemenkes RI:2019).

Dalam menilai pembangunan kesehatan suatu daerah dilihat dari derajat kesehatan daerah tersebut, derajat kesehatan berhubungan dengan kajian geografi kesehatan karena dalam kajian ini mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungannya secara holistic dan melihat interaksi antara manusia dengan beragam masing-masing budaya dalam biosfer yang berbeda (Zain, Kuspriyanto:2020). Pada kajian geografi kesehatan lebih kepada analisis spasial, yaitu penyebab dari suatu fenomena kejadian dan hubungannya dengan permukaan bumi atau aktivitas manusia sehingga dalam mencari solusi dapat dijawab dengan holistik. Indikator yang menentukan derajat kesehatan adalah mortalitas, morbiditas, dan status gizi (Syafudin:2015).

Derajat kesehatan juga dipengaruhi beberapa faktor yang tidak hanya berasal dari sector kesehatan seperti pelayanan kesehatan, ketersediaan sarana dan prasarana,

melainkan juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan, sosial, keturunan dan faktor lainnya (Dinkes Propinsi Sumbar:2014) sedangkan dalam publikasi data Kementrian Kesehatan RI menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan suatu daerah diantaranya lingkungan, pelayanan kesehatan, dan tenaga kesehatan (Kemenkes:2018). Dan menurut Talangko tahun 2009 faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan ada tiga variabel eksogen yaitu variabel lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan dan satu variabel endogen yaitu variabel derajat kesehatan (Talangko:2009). Sehingga faktor-faktor tersebut perlu dianalisis pengaruhnya terhadap derajat kesehatan kemudian dapat ditentukan prioritas program seperti apa yang akan digunakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat tersebut.

Faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat merupakan variabel yang tidak dapat diamati langsung (variabel laten) dan dibangun dari beberapa variabel indikator pengukur. Penggunaan variabel laten atau konstruk yang dibangun dari beberapa variabel indikator memerlukan metode analisis *multivariate* yang mengakomodir hubungan antar variabel laten yaitu *structural equation model* (*SEM*) (Amin Tohari:2017). *SEM* merupakan metode analisis multivariat yang dapat digunakan untuk menggambarkan keterkaitan hubungan linier secara simultan antara variabel pengamatan (indikator) dan variabel laten (Septa:2019). Maka pada penelitian ini akan digunakan pemodelan pada derajat kesehatan menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM)* yang berbasis varians atau *Partial Least Square*. Bertujuan untuk mengetahui apakah daerah atau instansi termasuk

sehat atau tidak sehat dan untuk memperbaiki pembangunan kesehatan, jika termasuk tidak sehat maka diperlukannya perubahan atau pembaharuan yang baik dari segi Derajat Kesehatan-nya.

Berdasarkan data BPS dalam buku Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka Tahun 2022 Kabupaten Padang Pariaman sendiri memiliki total penduduk sebesar 421.579 (Ribu), dengan 17 Kecamatan yang terdiri dari Batang Anai, Lubuak Aluang, Sintuak Toboh Gadang, Ulakan Tapakih, Nan Sabaris, 2 x 11 Anam Lingsuang, 2 x 11 Kayu Tanam, VII Koto, Patamuan, Padang Sago, V Koto Kampung Dalam, V Koto Timur, Sungai Limau, Batang Gasan, Sungai Garingging, IV Koto Aua Malintang, Tujuh Koto Sungai Sariaak. dengan Presentasi penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir yaitu 28,19% pada tahun 2021 (BPS Kabupaten Padang Pariaman : 2022). Berdasarkan data BPS didalam buku Kabupaten Padang Pariaman dalam angka 2022 jumlah penduduk Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 421. 579 ribu/jiwa pada tahun 2021 dengan luas wilayah sebesar 1.328,80 km^2 .

Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kabaputen Padang Pariaman Tahun 2021 sebanyak 2 Rumah Sakit, 11 Poliklinik, 25 Puskesmas, 40 Puskesmas Pembantu, 14 Apotek, sedangkan Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 yaitu 41 Dokter Umum, 27 Dokter Spesialis, 29 Dokter Gigi, 1 Dokter Gigi Spesialis, 208 Perawat, 430 Bidan, 25 Tenaga Keafarmasian, 32 Apoteker, 22 Ahli Gizi, 43 kesehatan Masyarakat, 27 Kesehatan Lingkungan.

Menurut data BPS Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2021 terdapat 75,4% penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan sedangkan angka kesakitan Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2021 tertinggi keenam di Sumatera Barat sebanyak 11,75% , kemudian banyaknya Akta Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2021 sebanyak 3,032/Jiwa (BPS Kabupaten Padang Pariaman : 2022).

Maka dari data tersebut penelitian ini akan mengkaji bagaimana pengaruh (Lingkungan,Perilaku Kesehatan,Pelayanan Kesehatan) terhadap derajat kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman menggunakan metode Structural Equation Modeling(SEM). Dengan judul penelitian “ANALISIS DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN *MENGGUNAKAN METODE STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM-PLS)*” sehingga dari hasil analisis nantinya dapat meningkatkan angka derajat kesehatan yang baik dari segi pelayanan maupun segi program pembangunan kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman supaya nantinya dapat terhindar dari segala faktor yang menyebabkan kesehatan menurun dan bisa melakukan aktivitas sehari-hari guna mencapai kesejahteraan hidup yang merata.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas maka identifikasi masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Indonesia masih banyak memiliki tantangan di bidang kesehatan salah satunya yaitu perbaikan SDM, presentasi perilaku merokok di Indonesia yang tinggi
2. Berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Barat angka kesakitan Kabupaten Padang Pariaman tertinggi keenam di Sumatera Barat sebanyak 11,75%
3. Berdasarkan data BPS Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 terdapat 75,4% penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan
4. Berdasarkan data BPS Kabupaten Padang Pariaman Akta Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2021 sebanyak 3,032/Jiwa
5. Memerlukan metode yang cocok untuk digunakan dalam mengukur variabel laten dalam Derajat kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian pada identifikasi masalah di atas, maka dapat ditentukan pembatasan masalah yang diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Pada penelitian ini, model persamaan struktural derajat kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dibatasi untuk data tahun 2021.
2. Kurangnya penduduk yang memiliki jaminan kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman sehingga menghambat kesejahteraan masyarakat.

3. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman sehingga diperlukan upaya atau solusi untuk meningkatkan kembali pembangunan kesehatan di wilayah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang makan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman
2. Bagaimana penerapan model SEM-PLS pada derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman
2. Untuk menggambarkan penerapan model SEM-PLS pada derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis ataupun praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu

1. Manfaat Teoritis

- 1) Pada Penelitian ini penulis berharap mampu memberikan kontribusi dari segi pengetahuan serta wawasan yang lebih luas terhadap program SDGs yang digunakan sebagai solusi atau upaya dalam meningkatkan pembangunan kesehatan yang baik bagi penduduk di Kabupaten Padang Pariaman guna mencapai Kesejahteraan hidup masyarakat.
- 2) Memperluas pengetahuan para peneliti dalam pengaplikasian metode analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga/instansi kesehatan penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi acuan sebagai bahan pertimbangan dalam memperoleh keputusan.
- 2) Bagi penulis penelitian ini tentunya dapat menjadi sarana guna menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan terkait program SDGs yang digunakan sebagai solusi atau upaya dalam peningkatan pembangunan kesehatan yang baik bagi penduduk di Indonesia guna mencapai kesejahteraan hidup masyarakat.

3) Bagi pembaca agar nantinya dapat dijadikan sebagai bahan referensi baik itu dalam menambah wawasan ataupun menjadi bahan penelitian selanjutnya.